

SIARAN PERS

Untuk diterbitkan segera

MRT Jakarta Gelar TOD Forum 2025

Inovasi dalam Pengembangan Kawasan Berbasis Heritage

Jakarta, 21 Oktober 2025. PT MRT Jakarta (Perseroda) kembali menyelenggarakan *TOD Forum 2025*, bagian dari rangkaian acara tahunan *TOD Fair*, yang tahun ini berlangsung di Museum Mandiri, kawasan Kota Tua Jakarta. Kegiatan ini menjadi ruang dialog strategis bagi berbagai pemangku kepentingan untuk membahas pengembangan kawasan berorientasi transit (*Transit Oriented Development* atau TOD) di area bersejarah Ibu Kota, sebagai upaya mengintegrasikan pelestarian budaya dengan kemajuan infrastruktur modern.

Mengangkat tema *“Innovation in Heritage Districts: Preserving Through Creativity”*, forum ini menghadirkan perwakilan pemerintah, akademisi, pengembang, komunitas, serta mitra internasional untuk mengeksplorasi bagaimana kreativitas dan kolaborasi lintas sektor dapat mendorong pembangunan kawasan bersejarah yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan. Acara ini juga menjadi bagian penting dari visi Jakarta menuju usia ke-500 tahun, yang menempatkan warisan sejarah sebagai landasan dalam membangun kota masa depan.

Wakil Menteri Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Irene Umar, dalam sambutannya, menegaskan bahwa pelestarian budaya merupakan bagian penting dari pembangunan ekonomi kreatif nasional. “Kita melihat budaya sebagai *source code* dari ekonomi kreatif bangsa, fondasi tempat ide dan inovasi lahir. Ketika kita melestarikan budaya, kita sesungguhnya sedang berinvestasi pada modal kreatif masa depan. Melalui kreativitas, kita dapat menghidupkan kembali kawasan bersejarah seperti Kota Tua, bukan sebagai museum yang diam, tetapi sebagai pusat kehidupan dan inovasi yang dinamis,” ujarnya.

Sementara itu, Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) Tuhiyat menjelaskan bahwa MRT Jakarta memiliki tiga mandat utama, yaitu pembangunan infrastruktur, operasi dan pemeliharaan, serta pengembangan bisnis dan kawasan berorientasi transit (TOD). Dengan progres konstruksi Fase 2 yang telah mencapai 52,27 persen, proyek ini memperluas layanan transportasi publik sekaligus membuka peluang integrasi dengan kawasan Kota Tua melalui

konsep tata ruang yang mendukung konektivitas pejalan kaki dan transportasi ramah lingkungan.

“MRT Jakarta ingin memastikan pembangunan infrastruktur sejalan dengan pelestarian warisan budaya. Melalui TOD Forum, kami mendorong kolaborasi untuk mewujudkan kota yang modern dan tetap menghormati sejarahnya,” ujar pungkasnya.

Dalam paparannya, Direktur Pengembangan Bisnis MRT Jakarta, Farchad Mahfud, menjelaskan bahwa pengembangan *TOD Kota Tua* dirancang dengan prinsip *heritage-led urban regeneration*, yang menempatkan stasiun MRT Kota sebagai katalis revitalisasi kawasan bersejarah. Desain stasiun akan mengadopsi atmosfer Batavia tempo dulu dengan menghadirkan area publik yang nyaman, *commercial concourse*, serta galeri arkeologi yang terintegrasi langsung dengan jaringan pejalan kaki dan transportasi kota.

Konsep *TOD Kota Tua* berlandaskan delapan prinsip utama yaitu kepadatan tinggi di sekitar simpul transportasi, peningkatan konektivitas antar moda, kesetaraan sosial, ketahanan infrastruktur, keberlanjutan lingkungan, peningkatan kualitas ruang publik, regenerasi ekonomi lokal, dan pengembangan fungsi campuran dalam radius berjalan kaki. Melalui pendekatan ini, MRT Jakarta menargetkan kawasan Kota Tua sebagai distrik yang terintegrasi, mudah diakses, dan berdaya saing ekonomi, dengan tetap mempertahankan nilai sejarah dan karakter arsitekturnya. Hal ini diwujudkan melalui revitalisasi koridor utama seperti Jalan Pintu Besar Selatan dan kawasan Beos Plaza sebagai *pedestrian spine*, penerapan konsep *adaptive reuse* untuk bangunan cagar budaya, serta pemanfaatan mekanisme inovatif seperti *Transfer of Development Rights (TDR)* dan *Land Value Capture (LVC)* untuk mendukung pembiayaan konservasi dan pengembangan kawasan.

Dalam forum ini, turut dilakukan penyerahan hasil riset *TOD Kota Tua* yang dilakukan oleh Pemerintah Inggris melalui Kedutaan Besar Britania Raya di Jakarta. Kajian tersebut merupakan bagian dari Program Green Cities, Infrastructure and Energy (GCIEP) yang menilai potensi ekonomi dan pembiayaan pengembangan *TOD Kota Tua*. “Kami bangga dapat mendukung MRT Jakarta dalam mewujudkan pengembangan kota yang berkelanjutan dan inklusif melalui riset ini, yang diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dan investasi ke depan,” ujar Peter Rajadiston, *Minister-Counselor (Development)* di Kedutaan Besar Inggris untuk Indonesia.

Forum ini turut menghadirkan sejumlah narasumber, antara lain Ashdianna Rahmatasari (Ketua Subkelompok Pemanfaatan Ruang Wilayah, mewakili Vera Revina Sari, Kepala Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan DKI Jakarta), Hilmar Farid (Akademisi

Institut Kesenian Jakarta/Sejarawan), Wendy Haryanto (Executive Director Jakarta Property Institute), Andy Siswanto (Arsitek dan Perancang Kota, PT Wiswakharma), serta perwakilan internasional seperti Matt Benson (Senior Director ThinkCity Malaysia), Isamu Sugeno (International Business Planning Director Mitsubishi Jisho Design), dan Justin Morey (Government Partnerships Lead BDP).

Melalui serangkaian sesi diskusi dan *panel talk*, para pembicara membahas berbagai tema, mulai dari inovasi desain dalam kawasan heritage, strategi investasi berkelanjutan, hingga praktik *adaptive reuse* bangunan bersejarah dalam konteks pembangunan berbasis transit.

Sebagai bagian dari kolaborasi antara PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Bappeda DKI Jakarta, *TOD Forum 2025* diharapkan dapat memperluas pemahaman publik mengenai pentingnya integrasi antara mobilitas, budaya, dan keberlanjutan lingkungan. Melalui *TOD Forum 2025*, MRT Jakarta memperkuat perannya sebagai katalis transformasi perkotaan yang menghubungkan mobilitas, budaya, dan keberlanjutan. Kolaborasi antara berbagai pihak, baik nasional maupun internasional, menjadi kunci untuk menjadikan Kota Tua sebagai contoh keberhasilan pengembangan kawasan heritage yang hidup, berdaya saing, dan berkelanjutan bagi masa depan Jakarta.

Corporate Secretary Division Head PT MRT Jakarta (Perseroda)
Rendy Primartantyo

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

PT MRT Jakarta (Perseroda)

Corporate Secretary Division Head di rprimartantyo@jakartamrt.co.id; 0812 9840 632 | Situs web: www.jakartamrt.co.id | Facebook: facebook.com/jakartamrt | Twitter: @mrtjakarta | Instagram: @mrtjkt @mrtjktinfo | TikTok: @mrtjkt | LinkedIn: PT. MRT Jakarta (Perseroda)